

ABSTRAK

Potensi lahan untuk budidaya tambak di Indonesia mencapai 2.964.331 ha sementara yang di manfaatkan baru 22% nya saja. Keputih adalah salah satu daerah di Surabaya merupakan tempat budidaya ikan tawar. Membudidayakan ikan di samping untuk kebutuhan *financial* juga ikan merupakan penghasil protein yang sangat tinggi sehingga bagus bagi pertumbuhan manusia, udang memiliki protein yang paling tinggi dibandingkan jenis ikan-ikan yang lain. Membudidayakan udang di tambak juga banyak memiliki banyak risiko terhadap hasil panen sehingga hasil panen yang di peroleh tidak maksimal adanya kelemahan terhadap media tambak untuk budidaya, peluang mengganti media tambak dengan kolam merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi perikanan. Keuntungan dalam menggunakan media kolam dapat mengontrol faktor-faktor perubahan. Kolam yang dimaksud adalah kolam berjenis intensif yaitu kolam yang terdiri keseluruhan adalah dinding tidak ada tanah, hal ini membuat agar kolam dapat di kontrol kebersihannya. Hasil yang di dapat dari panen menggunakan kolam juga diperkirakan akan lebih cepat dari media tambak karena salah satu faktor dari pertumbuhan udang adalah kualitas air yang berada pada kolam dan makanan yang diberikan secara rutin.

Pada aspek pasar didapatkan dari wawancara pada salah satu pengepul yakni UD.Sumber Tani, dari hasil wawancara tersebut didapatkan data kebutuhan dan pesain untuk udang vaname yang berada di Keputih. Data tersebut sebagai acuan data permintaan dari perusahaan dan data permintaan 15.303 kilo per tahun untuk permintaan efektif udang vaname. Pada aspek teknis dibahas tentang pemilihan data lokasi yang bagus untuk dijadikan tempat pendirian proyek budidaya udang dengan membandingkan beberapa faktor dengan membandingkan 3 tempat, pemilihan tempat menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan mendesain kolam intensif sehingga kolam dibuat sesuai dengan data permintaan. Pada aspek manajemen dibahas mengenai struktur organisasi, jumlah karyawan, gaji karyawan, deskripsi dan spesifikasi jabatan yang ada pada perusahaan. Pada aspek keuangan dilakukan perhitungan TPC, NPV, BEP, dan Laporan keuangan. TPC yang di keluarkan sebesar Rp3.514.301.971. NPV yang dihasilkan selama horizon perencanaan selama 5 tahun sebesar Rp 13.275.693 dengan NPV melebihi dari 0 dan mengacu pada 4 aspek tersebut maka proyek ini layak untuk didirikan.

Kata kunci: budidaya udang vaname, kolam intensif, teknis penempatan, TPC, NPV, layak.